

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Sedangkan penelitian kualitatif mempunyai ciri – ciri sebagai berikut :

1. Pendekatan kualitatif dilakukan untuk meneliti kondisi objek alamiah
2. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci
3. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan)
4. Analisis data bersifat induktif
5. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam studi kasus yang digali adalah entitas tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi. Dalam penelitian studi kasus terdapat dua pendapat yang dapat dipergunakan untuk memahami kasus sebagai masalah yang penting untuk diteliti. Pertama, kasus sebagai kejadian

¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), 21.

² Beni Ahmad Saebani, *Medodologi Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 122.

tunggal yang terpisah atau berbeda secara diskriminatif dengan tingkah laku dan tradisi pada umumnya, sehingga kasus tersebut dipandang sebagai penyimpangan atau deviasi sosial. Kedua, kasus yang merupakan tradisi normatif yang bukan sekadar gejala, melainkan sebuah *trade mark* dari keadaan masyarakat tertentu, yang dikategorikan sebagai kebudayaan.³

Dalam riset yang menggunakan metode studi kasus dilakukan pemeriksaan longitudinal yang mendalam terhadap suatu keadaan dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya. Sebagai hasilnya, akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang mengapa sesuatu terjadi dan dapat menjadi dasar bagi riset selanjutnya.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁵ Kehadiran peneliti di lapangan diharapkan mampu memperoleh informasi yang valid dan lebih terperinci sehingga memudahkan dalam penulisan data.

³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 87.

⁴ Ibid, 88.

⁵ Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1993), 121.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Plosorejo Desa Kunjang Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri karena di desa ini penduduk yang melakukan bagi hasil ternak sapi lebih banyak dibanding dengan desa yang lain. Di samping itu desa ini dikelilingi oleh sawah yang memudahkan pemelihara ternak sapi mencari makanan bagi ternaknya tanpa membeli, sehingga mengurangi biaya perawatan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua kata – kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang di anggap mengetahui secara rinci tentang masalah yang diteliti, yaitu penerapan bagi hasil dalam pemeliharaan ternak sapi. Adapun data yang diperoleh adalah dari pemilik sapi, pemelihara sapi dan para perangkat desa yang ada kaitannya dengan penelitian. Selain itu data diperoleh dari dokumentasi yang menunjang penelitian ini baik yang tertulis maupun tidak tertulis (kata–kata).

E. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode :

1. Metode wawancara atau interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Wawancara tersebut dilakukan terhadap seluruh pihak yang terkait, antara lain: pemilik sapi, pemelihara sapi dan perangkat desa yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Pelaksanaan wawancara ini, mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok pertanyaan, diantaranya sistem bagi hasil yang dipakai dan lainnya, tetapi tidak harus dipertanyakan secara berurutan. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercakup seluruhnya. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara yang sebenarnya.⁷

2. Metode pengamatan atau observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan atau penerapan bagi hasil dalam pemeliharaan ternak sapi.

⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

⁷ *Ibid.*, 128.

⁸ *Ibid.*, 94.

Adapun pengamatan atau observasi dalam penelitian ini ditujukan pemeliharaan ternak sapi Dusun Plosorejo Desa Kunjang Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri, guna memperoleh data–data tentang :

- a. Implementasi kerja sama peternak,
- b. Lokasi peternakan sapi,
- c. Pola pengelolaan peternakan dari pemberian makanan, obat – obatan dan sarana prasarana peternakan,
- d. Bagi hasil dari kerja sama dalam pemeliharaan ternak sapi.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari non-insani, yaitu benda–benda tertulis, buku–buku, majalah atau catatan harian.⁹ Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data–data tentang pemeliharaan ternak sapi dengan menerapkan sistem bagi hasil yang terkait dengan sistem kerja dan nisbahnya.

Adapun dokumentasi dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui beberapa arsip yang berhubungan dengan peternak sapi di Dusun Plosorejo Desa Kunjang Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri, guna memperoleh data–data tentang data mengenai pemilik ternak dan data mengenai pengelola ternak.

⁹ Ibid, 127.

F. Analisis Data

Analisis data dalam hal ini dilakukan terus menerus sejak awal penelitian ini. Jadi, semenjak memperoleh data dari lapangan, yang diambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi langsung dipelajari, dirangkum setelah itu dianalisis sampai akhir penelitian. Berarti selama penelitian berlangsung peneliti sudah berupaya mencari makna data yang diperoleh. Kemudian dicoba mengambil kesimpulan sementara itu peneliti mengadakan penelitian dan wawancara lagi untuk mengecek kebenaran, yang biasanya disebut “triangulasi” yaitu memperoleh informasi dari beberapa pihak. Kemudian disimpulkan lagi dan begitu seterusnya sampai penelitian berakhir.

Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid, maka dalam penelitian kualitatif ini, analisis data menggunakan langkah :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data yang diperoleh penulis di lapangan. Data yang diperoleh di lapangan kemudian ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi, laporan lapangan sebagai bahan “mentah” diringkas, direduksi, disusun lebih sistematis

kemudian ditonjolkan pokok-pokok yang penting, sehingga lebih mudah dipahami.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dipahami maknanya. Dengan penyajian data ini akan membantu peneliti untuk dapat melihat gambar keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat matrik untuk data, agar peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi atau mengambil kesimpulan adalah langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Pada penarikan kesimpulan ini peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Untuk itu peneliti mencoba mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul. Jadi, dari data yang diperoleh peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.¹⁰ Kesimpulan

¹⁰ S. Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 129.

ini diambil peneliti dengan menggunakan metode induktif, sesuai dengan ciri – ciri penelitian kualitatif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menentukan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Ketekunan pengamatan atau ke dalam observasi

Hal ini dilakukan untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti benar-benar mengetahui situasi subjek yang sedang diteliti secara sebenarnya dan apa adanya pengaruh subjektifitas peneliti.

2. Triangulasi

Memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹¹

3. Memberi cek

Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.

¹¹ Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

4. Tahap – Tahap Penelitian

Adapun penelitian ini melalui empat tahapan yaitu :

1. Tahap sebelum lapangan

Tahapan ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisa data

Tahap ini meliputi kegiatan pengorganisasian data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.